



RINGKASAN

I MADE ADITYA WARMAN. Pemanfaatan Limbah Sayuran Menjadi Pupuk Organik Cair dengan *Business Model Canvas* pada Mitra Tani Parahyangan. *Utilization of Vegetable Waste into Liquid Organic Fertilizer with Business Model Canvas at Mitra Tani Parahyangan*. Dibimbing oleh DWI SADONO.

Gaya hidup masyarakat yang mulai menyadari akan hidup sehat merupakan prioritas utama masyarakat saat ini karena dengan penggunaan bahan-bahan kimia yang tidak alami seperti penggunaan kimia dan pestisida sintetis dapat menimbulkan efek negatif bagi kesehatan tubuh dan lingkungan. Solusi untuk mengatasi masalah tersebut yaitu dengan melakukan pertanian yang lebih ramah lingkungan yaitu dengan menggunakan pupuk alami agar produk yang dikonsumsi lebih aman yang seperti saat ini dikenal dengan sistem pertanian organik. Perusahaan Mitra Tani Parahyangan merupakan salah satu perusahaan yang bergerak dalam budidaya hortikultural. Dalam budidayanya, Mitra Tani Parahyangan belum bisa memanfaatkan limbah sayuran sisa panen dan pembersihan menjadi hal yang positif dan berguna. Dalam sekali panen dan pembersihan Mitra Tani Parahyangan rata-rata menghasilkan 240 kg limbah sayuran dalam sekali panen dan menghasilkan hampir 1 ton setiap bulan. Salah satu cara untuk menghadapi kendala tersebut adalah dengan memanfaatkan limbah sayuran menjadi pupuk cair.

Tujuan dari pengembangan bisnis ini adalah merumuskan ide pengembangan bisnis berupa pemanfaatan limbah sayuran menjadi pupuk organik cair dan mengkaitkan pemanfaatan limbah secara non-finansial dan finansial. Metode analisis yang digunakan dalam penulisan kajian pengembangan bisnis ini dilakukan berdasarkan aspek non finansial dan finansial. Aspek non finansial meliputi analisis SWOT dan analisis *business model canvas* (BMC), sedangkan aspek finansial meliputi laporan laba rugi, analisis *revenue cost ratio* (R/C Ratio), dan analisis parsial. Pengembangan usaha melalui pendekatan *business model canvas* pada Mitra Tani Parahyangan sebagai salah satu perusahaan sayuran di wilayah Cianjur perlu dilakukan untuk membantu perusahaan dalam mengurangi limbah sayuran hasil panen dan pembersihan. Perancangan model bisnis setelah adanya pemanfaatan limbah menjadi pupuk organik cair dilakukan dengan analisis faktor *internal* dan *eksternal* perusahaan, maka elemen model bisnis yang di perbaharui yaitu *key activities*, *value proposition*, *cost structure* dan *revenue stream*.

Berdasarkan hasil perbandingan antara kedua laporan laba rugi, didapatkan total keuntungan sebesar Rp23.280.000,00 yang berarti dapat dikatan layak untuk dijalankan. Setelah adanya penambahan pemanfaatan limbah sayuran menjadi pupuk organik cair, selain dapat mengurangi limbah perusahaan pupuk organik cair juga dapat mengurangi pembelian pupuk kimia perusahaan sebanyak 50% dari sebelumnya.

Kata kunci : *Business model canvas*, limbah, Mitra Tani Parahyangan, pupuk organik cair

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IPB.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IPB.

Hak cipta milik IPB (Institut Pertanian Bogor)

Bogor Agricultural University